



PRESS RELEASE

PR No: 061/BEL.KOM/07-2018

KPEI-001/SPE-PR/0718

PR-003/KSEI/KPE/0718

Implementasi Percepatan Penyelesaian Transaksi Bursa Dari T+3 Menjadi T+2

18 Juli 2018

Jakarta – Kemajuan teknologi dan perkembangan praktik yang diterapkan oleh Bursa lain di dunia merekomendasikan pengembangan pasar modal dengan cara mempersingkat siklus penyelesaian transaksi Bursa menjadi T+2. Dalam rangka penerapan *Global Best Practice*, maka *Self Regulatory Organization* (SRO) yang terdiri atas Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta didukung oleh Anggota Bursa, Bank Kustodian, Bank Pembayaran, Bank Indonesia, dan Pelaku Pasar lainnya meluncurkan penerapan Siklus Penyelesaian Transaksi Bursa T+2 pada Rabu (18/7) di *Main Hall* BEI.

Penerapan Siklus Penyelesaian Transaksi Bursa T+2 ini memberikan manfaat bagi industri pasar modal, yaitu dalam meningkatkan harmonisasi antar Bursa secara global sehingga memudahkan Transaksi Efek lintas Bursa dan/atau negara, meningkatkan likuiditas melalui percepatan *reinvestment* dari modal, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengurangi risiko sistemik yang dapat terjadi di Pasar Modal. Kemajuan dan integrasi sistem teknologi informasi berupa penerapan *Straight Through Processing* (STP), *Single Investor Identification* (SID), dan Rekening Dana Nasabah (RDN) memungkinkan proses alokasi dana dan efek dalam penyelesaian transaksi lebih cepat dari praktik penyelesaian saat ini, yaitu T+3.

Selama periode 2016 – 2018, SRO telah melakukan kajian, menyebarkan kuesioner, melakukan *Focus Group Discussion*, melaksanakan *Control Self Assessment*, dan menyelenggarakan pertemuan dengan Anggota Bursa, Bank Kustodian, Bank Pembayaran, penyedia aplikasi di Anggota Bursa, dan juga nasabah, baik nasabah lokal, asing, retail maupun institusional. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, SRO menginformasikan bahwa implementasi Penyelesaian Transaksi Bursa T+2 akan dilaksanakan pada hari **Senin, 26 November 2018**.



Hari terakhir Perdagangan dengan siklus Penyelesaian Transaksi Bursa T+3 direncanakan pada hari Jumat (23/11) dan Hari pertama Perdagangan dengan siklus Penyelesaian T+2 akan dilaksanakan pada hari Senin (26/11). Dengan demikian, hari penyelesaian pertama dengan siklus T+2 jatuh pada hari Rabu (28/11).

Dengan implementasi Siklus Penyelesaian Transaksi Bursa T+2, diharapkan dapat mendukung upaya Pasar Modal Indonesia dalam menciptakan Pasar yang Wajar, Teratur, dan Efisien serta memiliki daya saing dan kredibilitas tingkat dunia.

Demikian untuk diketahui publik.

**KEPALA DIVISI KOMUNIKASI PERUSAHAAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
OSKAR HERLIANSYAH
NO. TELP: 021- 5150515
TOLL FREE: 0800-100-9000 (National)
FAX: 021- 5150330
EMAIL: callcenter@idx.co.id**

**SEKRETARIS PERUSAHAAN
PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
REYNANT HADI
NO. TELP: 021- 5155115
TOLL FREE: 0800-100-5734 (National)
FAX: 021- 5155120
EMAIL: customer.care@kpei.co.id**

**DIVISI KOMUNIKASI PERUSAHAAN
PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NINA RIZALINA
NO. TELP: 021- 52991019
TOLL FREE: 0800-186-5734 (National)
FAX: 021- 52991199
EMAIL: kp@ksei.co.id**